

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit degeneratif yang saat ini jumlahnya meningkat di Indonesia. Pasien dengan diabetes yang semakin lama, baik tipe 1 maupun tipe 2 dapat menyebabkan komplikasi yang menyerang mata, ginjal, atau syaraf yang disebut sebagai komplikasi mikrovaskuler. Telah dilakukan penelitian di Poli penyakit dalam RSUD. Dr M. Soewandhie pada bulan Juni 2013 yang bertujuan untuk menganalisis faktor risiko, yaitu karakteristik responden, lama menderita DM, hipertensi, aktifitas fisik, diet dan kepatuhan berobat

Penelitian ini bersifat Observasional dan *Cross Sectional*. Besar sampel berjumlah 80 penderita diabetes melitus di poli penyakit dalam RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya yang telah menderita diabetes minimal 5 tahun, diperoleh dengan cara *Systematic random sampling*. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik responden (umur, jenis kelamin, lama menderita DM, hipertensi, aktifitas fisik, diet dan kepatuhan berobat.

Hasil penelitian ini dilihat dari signifikansi *chi square* dengan α (0,05) antara lain ada hubungan aktifitas fisik ($p= 0,013$), sedangkan tidak berhubungan umur ($p=0,880$), jenis kelamin ($p=0,386$), lama menderita DM ($p=0,481$), hipertensi ($p=0,075$), diet ($p=0,686$) dan kepatuhan berobat ($p=0,357$)

Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara aktifitas fisik, dan disarankan agar penderita DM melakukan aktifitas fisik secara teratur, untuk mencegah terjadinya komplikasi mikrovaskuler.

Kata Kunci: diabetes melitus, komplikasi mikrovaskuler, faktor risiko